

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH UNTUK  
MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DI  
DESA PALIMBANGAN SARI KECAMATAN HAUR GADING  
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**



**Ketua**  
**Anna Maryati, S.Sos.,M.AP.**  
**NUPTK. 3055772673230273**  
**Anggota:**

**Mahasiswa KKN Bina Desa Tahun 2025/2026**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI**  
**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

- |    |                            |  |
|----|----------------------------|--|
| 1. | Judul                      | Sosialisasi Pengelolaan Sampah untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Palimbangan Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara |
| 2. | Ketua Pelaksana            |  |
|    | a. Nama                    | Anna Maryati, S.Sos.,M.AP.   |
|    | b. NUPTK                   | 3055772673230273   |
|    | c. Jabatan Fungsional      | Asisten Ahli   |
|    | d. Jabatan Struktural      | -  |
|    | e. Program Studi           | Administrasi Publik  |
|    | f. No. HP                  | 085388262571   |
|    | g. Email                   | maryatianna3@gmail.com   |
| 3. | Tim Anggota PKM            |  |
|    | a. Mahasiswa yang Terlibat | 10 orang   |
| 4. | Waktu Kegiatan             | Sabtu, 07 Februari 2026  |
| 5. | Lokasi Kegiatan            | Aula Kantor Desa Palimbangan Sari  |
|    | a. Alamat                  | -  |
|    | b. Desa                    | Desa Palimbangan Sari  |
|    | c. Kecamatan               | Haur Gading  |
| 6. | Sumber Pendanaan Kegiatan  | Mandiri  |
|    | PKM                        |  |

Amuntai, 09 Februari 2026

Mengetahui,  
Kepala PPPM STIA Amuntai



**Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos., M.AP**  
NIDK. 19950410 202403 1 042

Ketua Pelaksana

**Anna Maryati, S.Sos., M.AP**  
NUPTK. 3055772673230273

Menyetujui,



**Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP., CIQnR., CIQaR**

NIK. 19891025 201807 1 030

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan judul **“Pengelolaan Sampah untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Palimbangan Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara”** bertempat di Desa Palimbangan Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam Tridarma Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Sehubungan dengan itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan lainnya kepada :

1. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos.,M.AP, CIQnR, Ketua Yayasan Bakti Muslimin;
2. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR, CIQnR, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai;
3. Bapak Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos, M.AP, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM);
4. Kepala Desa Palimbangan Sari beserta jajaran yang sudah bersedia membantu kegiatan ini;
5. Masyarakat Desa Palimbangan Sari;
6. Keluarga dan teman saya yang telah memberikan dukungan;
7. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Pengabdian Masyarakat ini hingga selesai dan teman-teman yang mendukung.

Penulis menerima segala masukan dan kritik dari semua pihak untuk kemajuan penelitian ini.

Amuntai, 09 Februari 2026

Penulis

## **LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

### **PENGELOLAAN SAMPAH UNTUK MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DI DESA PALIMBANGAN SARI KECAMATAN HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Anna Maryati, S.Sos., M.AP

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

Email: [maryatianna3@gmail.com](mailto:maryatianna3@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Pengelolaan sampah merupakan salah satu upaya penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Permasalahan sampah masih menjadi tantangan di berbagai wilayah, termasuk di pedesaan. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah menyebabkan penumpukan sampah yang berdampak pada kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi berupa ceramah dan tanya jawab, edukasi pengelolaan sampah, serta penyediaan sarana kebersihan berupa tempat sampah.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik serta kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat juga menunjukkan respon positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan berharap program serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk budaya hidup bersih dan sehat di masyarakat serta mendukung terwujudnya lingkungan Desa Palimbangan Sari yang bersih, sehat, dan nyaman.

## PEDAHULUAN

Menurut Hardiana (2018:501) Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan. Selanjutnya menurut Iskandar (2018:81) bahwa kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum.

Perilaku Hidup Bersih adalah suatu upaya dalam menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam sikap dan perilaku agar dapat menerapkan hidup sehat dalam

rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi masyarakat saat ini adalah pengelolaan sampah. Sampah merupakan sisa kegiatan manusia yang berbentuk padat dan perlu dikelola secara sistematis agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008). Menurut Tchobanoglous, Theisen, dan Vigil (1993), pengelolaan sampah meliputi serangkaian kegiatan mulai dari pengurangan, pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, hingga pengolahan dan pembuangan akhir sampah secara aman.

Permasalahan sampah tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan, tetapi juga di daerah pedesaan. Kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan sarana prasarana, serta minimnya edukasi tentang pengelolaan sampah menjadi faktor utama rendahnya kualitas pengelolaan sampah di desa. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2021), pengelolaan sampah berbasis masyarakat menjadi pendekatan yang efektif dalam

mengatasi permasalahan sampah di wilayah pedesaan, karena melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pengelolaan.

Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan wilayah dengan karakteristik geografis berupa dataran rendah dan lahan basah yang didominasi oleh sungai dan rawa. Kondisi ini menjadikan pengelolaan sampah sebagai isu strategis, karena sampah yang tidak dikelola dengan baik berpotensi mencemari badan air serta berdampak langsung pada kesehatan masyarakat dan aktivitas ekonomi berbasis perairan.

Kecamatan Haur Gading, termasuk Desa Palimbangan Sari, memiliki keterkaitan erat dengan ekosistem sungai dan rawa. Aktivitas masyarakat yang masih dekat dengan badan air menyebabkan sampah rumah tangga berpotensi langsung masuk ke lingkungan perairan apabila tidak dikelola dengan baik. Peningkatan aktivitas domestik turut meningkatkan volume sampah, terutama sampah plastik yang sulit terurai dan berisiko mencemari lingkungan.

Secara regulasi, pengelolaan sampah di Kabupaten Hulu Sungai

Utara telah diatur melalui beberapa peraturan daerah. Salah satunya adalah Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 16 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah, yang mengatur kewenangan pemerintah daerah, peran masyarakat, pembiayaan, hingga sanksi dalam pengelolaan sampah. Selain itu, terdapat Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan, yang menekankan peran aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan serta ketentuan larangan dan sanksi terkait kebersihan lingkungan.

Di tingkat kebijakan teknis, pemerintah daerah juga mengeluarkan peraturan kepala daerah, seperti Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara tentang pengurangan penggunaan kantong plastik, yang bertujuan mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah plastik. Keberadaan regulasi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah telah menjadi perhatian serius pemerintah daerah.

Namun demikian, implementasi kebijakan pengelolaan sampah di tingkat masyarakat masih

menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya edukasi lingkungan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan peraturan daerah terkait kebersihan di Hulu Sungai Utara belum optimal, terutama dalam hal partisipasi masyarakat dan ketersediaan sarana pendukung.

Menurut UNEP (2019), keberhasilan pengelolaan sampah berkelanjutan sangat bergantung pada perubahan perilaku masyarakat melalui edukasi dan pemberdayaan. Pendekatan berbasis masyarakat dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dinilai efektif untuk wilayah pedesaan karena mampu menekan timbulan sampah sejak dari sumbernya.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan edukatif dan partisipatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, khususnya di Desa Palimbangan Sari. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah secara mandiri dan

berkelanjutan, sehingga tercipta lingkungan desa yang bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.

## **KHALAYAK SASARAN**

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah Kepala desa dan Aparat Desa Palimbangan Sari serta Masyarakat Desa Palimbangan Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kelompok sasaran tersebut dipilih karena memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah di lingkungan rumah tangga dan masyarakat. Ibu rumah tangga berperan dalam pengelolaan sampah domestik, sedangkan pemuda dan aparat desa dapat menjadi pelopor perubahan perilaku masyarakat menuju budaya hidup bersih dan sehat

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam Sosialisasi Pengelolaan Sampah untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Palimbangan Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah ini digunakan dengan penyajian materi tentang pengelolaan sampah untuk

mewujudkan lingkungan bersih dan sehat di Desa Palimbangan Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kemudian dilanjutkan tanya jawab, edukasi pengelolaan sampah, serta penyediaan sarana kebersihan berupa tempat sampah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Surat Perintah Tugas dari Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM) STIA Amuntai Nomor: 05/89-ST/STIA-Amt/PPPM/II/2026 untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul "Sosialisasi Pengelolaan Sampah untuk Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Palimbangan Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara."

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Palimbangan Sari dengan melibatkan perangkat desa dan masyarakat setempat. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama kepala desa untuk menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan.

Pada tahap awal dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya

pengelolaan sampah yang baik. Masyarakat diberikan pemahaman tentang jenis-jenis sampah, dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, serta pentingnya pemilahan sampah sejak dari rumah tangga.

Selanjutnya dilakukan tata cara pengelolaan sampah, terutama pemilahan sampah organik dan anorganik. Sampah organik diperkenalkan sebagai bahan yang dapat diolah menjadi kompos, sedangkan sampah anorganik dianjurkan untuk dikumpulkan dan didaur ulang.

Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dengan para peserta sosialisasi. Selain itu, dilakukan pembagian tempat sampah dan juga pembagian souvenir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

## FOTO KEGIATAN





## KESIMPULAN

Perilaku Hidup Bersih adalah suatu upaya dalam menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga,

kelompok dan masyarakat dalam sikap dan perilaku agar dapat menerapkan hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah di Desa Palimbangan Sari telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Melalui kegiatan sosialisasi, demonstrasi, gotong royong, dan penyediaan sarana kebersihan, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

Pengelolaan sampah yang dimulai dari tingkat rumah tangga merupakan langkah awal dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, diharapkan terbentuk budaya hidup bersih yang berkelanjutan di Desa Palimbangan Sari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lastriyah. 2011. *Kebersihan Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jumarsa, M. Rizal, Jailani. 2022 *Masyarakat Dalam Menjaga*

Kebersihan Lingkungan Di  
Gampong Cot Siren Samalanga  
Kabupaten Bireuen: Jurnal  
Biology Education

Badan Pusat Statistik Kabupaten  
Hulu Sungai Utara. 2023.  
Kabupaten Hulu Sungai Utara  
dalam Angka 2023. Amuntai:  
BPS HSU.

Kementerian Lingkungan Hidup dan  
Kehutanan Republik Indonesia.  
2021. Pengelolaan Sampah  
Berbasis Masyarakat. Jakarta:  
KLHK.

United Nations Environment  
Programme (UNEP). 2019.  
Global Environment Outlook 6.  
Nairobi: UNEP.

Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai  
Utara. 2013. Peraturan Daerah  
Kabupaten Hulu Sungai Utara  
Nomor 16 Tahun 2013 tentang  
Pengelolaan Sampah. Amuntai.

Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai  
Utara. 2016. Peraturan Daerah  
Kabupaten Hulu Sungai Utara  
Nomor 7 Tahun 2016 tentang  
Penyelenggaraan Kebersihan

dan Keindahan Lingkungan.  
Amuntai.

Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai  
Utara. 2019. Peraturan Bupati  
Hulu Sungai Utara tentang  
Pengurangan Penggunaan  
Kantong Plastik. Amuntai.

Undang-Undang Republik Indonesia  
Nomor 18 Tahun 2008 tentang  
Pengelolaan Sampah.